

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
PICTURE AND PICTURE PADA MATERI SIKLUS
MAKHLUK HIDUP UNTUK KELAS
IV SDN 35 PAGAMBIRAN
PADANG**

Oleh :

AMIE ELSI
NPM. 1810013411141



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
PICTURE AND PICTURE PADA MATERI SIKLUS
MAKHLUK HIDUP UNTUK KELAS
IV SDN 35 PAGAMBIRAN
PADANG

Disusun Oleh:

Amie Elsi

NPM: 1810013411141

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* pada Materi Siklus Makhluk Hidup Untuk Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang” Untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 28 Juli 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Rona Taula Sari, S. Si, M. Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Amie Elsi, 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* pada Materi Siklus Makhluk Hidup Untuk Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Rona Taula Sari, S. Si, M. Pd.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran. Prastowo (2015:16) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis dan bahan tidak tertulis, misalnya buku pelajaran, modul, lembar kerja siswa, bahan ajar audio, brosur, foto/gambar. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul, karena modul disusun sistematis yang memungkinkan siswa belajar mandiri.

Modul pembelajaran adalah suatu alat atau sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi yaitu berupa materi pelajaran kepada siswa. Daryanto (2013:9) menyatakan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya membuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pagambiran Padang yang berjumlah 27 orang siswa. Pada tahap validasi dilakukan oleh 3 orang validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak di uji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis *Picture And Picture* diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu 3,50 dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh persentase kepraktisan 97,7% dengan kriteria sangat praktis dan hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh dengan persentase kepraktisan 92,2% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis *Picture And Picture* memenuhi kriteria valid dan sangat praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD).

Kata Kunci : Modul, Pembelajaran IPA, *Picture And Picture*.

EXECUTIVE SUMMARY

Amie Elsi. 2022. "Development Of Science-Based Learning Modules Picture And Picture On The Cycle Material Living Creatures For The Class Iv Sdn 35 Pagambiran Padang". Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor : Rona Taula Sari, S. Si, M. Pd.

In the learning process, teachers have the skills to develop teaching materials for learning. Prastowo (2015:16) reveals that teaching materials are all forms of materials used to assist teachers or instructors in carrying out the learning process in the classroom. The materials in question can be in the form of written materials and unwritten materials, such as textbooks, modules, student worksheets, audio teaching materials, brochures, photos/pictures. However, the more effective and efficient teaching materials are the modules, because the modules are arranged systematically which allows students to learn independently.

Learning module is a tool or learning resource used by teachers to convey information in the form of subject matter to students. Daryanto (2013:9) states that the module is one of the teaching materials that is packaged in a complete and systematic way, in which it creates a set of learning experiences that are planned and designed to help students master specific learning objectives.

The use of modules in the learning process can activate students so that learning is no longer boring. In addition, the use of modules in the learning process can also produce changes in students, especially if the modules are associated with things that are around their environment.

The type of research conducted in this research is Research and Development (R&D). The subjects of this research trial were the fourth grade students of the 35 Pagambiran Padang Elementary School, totaling 27 students. At the validation stage, 3 validators were carried out, namely material experts, linguists, and design experts. The practicality stage is carried out after the module has been validated and deserves to be tested to determine the level of practicality of the module that has been made.

Based on the results of research on the development of Picture And Picture-based learning modules, the overall validity average is 3.50 with very valid criteria, while for the average practicality by teachers, the percentage of practicality is 97.7% with very practical criteria and practicality results by students. obtained with a practicality percentage of 92.2% with very practical criteria. From the results of the study, it can be concluded that the Picture And Picture-based learning module meets the valid and very practical criteria that can be used in the science learning process for fourth grade elementary school (SD) students.

Keywords : Module, Science Learning, Picture And Picture.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava media.

Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.
Yogyakarta: Diva Press.